

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data Dan Temuan Penelitian

Pada bab ini akan dikemukakan mengenai paparan data temuan penelitian serta pembahasan, setelah kajian teoritis yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya. Paparan data dan temuan penelitian akan mengkoprasikan dengan temuan dilapangan serta sejarah singkat berdirinya PAUD Darul Karomah Larangan Luar Pamekasan yang berupa hasil pengamatan, wawancara dan dokumentasi.

1. Profil PAUD Darul Karomah Larangan Luar Pamekasan

a. Sejarah Berdirinya Lembaga Darul Karomah

Lembaga Pendidikan Islam Darul Karomah merupakan lembaga swasta yang didirikan oleh KH. Ach. Hanafi Hasbullah pada tahun 1994, Lokasi PAUD Darul Karomah berada di dusun Bicabbih 1 RT/RW 2/4 kode pos 69384 kecamatan Larangan Kabupten Pamekasan. Dimana KH. Ach. Hanafi Hasbullah bukanlah penduduk asli desa Larangan namun beliau berasal dari desa sebelah yaitu desa Grujugan. Karena masyarakat di desa Larangan merasa kekurangan tokoh, maka KH. Ach. Hanafi Hasbullah diminta oleh H. Suna dan H. Junaidi untuk kemudian pindah ke desa Larangan untuk menjadi salah satu tokoh di desa Larangan khususnya dusun Bicabibih 1 yang kemudian di buatlah pondok pesantren Darul Karomah.

Bermula dari mendirikan pondok pesantren pada tahun 1994, yang kemudian dilanjutkan dengan berdirinya sekolah yang disebut TPA, kemudian masyarakat meminta dan mengusulkan untuk tidak hanya jenjang pendidikan tersebut agar semua kebutuhan pendidikan terpenuhi, hal tersebut dikarenakan masyarakat sekitar khususnya di Dusun Bicabbih 1 pada saat itu lembaga pendidikan sulit dijangkau, adapun lembaga, namun lokasinya jauh dari Dusun tersebut. Permintaan dan usulan masyarakat ditampung oleh pihak lembaga yang kemudian pada tahun 2005 ada rencana untuk melakukan pembukaan pada jenjang pendidikan anak usia dini yang dulu masih disebut dengan *Play Group*, yang kemudian berkembang lagi ke jenjang TK pada tahun 2006. Kemudian satu tahun sebelum keluar 2007 telah berdiri SD. Pada tahun 2011 mendirikan lagi pendidikan jenjang SMP yang tiga tahun kemudian dilanjutkan dengan mendirikan pendidikan jenjang SMA pada tahun 2014. Segala sesuatu yang berhubungan dengan pendidikan tersebut pihak sekolah berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait terutama dinas pendidikan baik dari kabupaten ataupun provinsi yang mengurus SMA sampai kemudian mendapatkan tanggapan baik dari pihak terkait. Pendidikan yang diselenggarakan di Lembaga Darul Karomah sampai saat ini yaitu PAUD, TK Al-Qur'an, RA Al-qur'an, SD Islam, SMP Islam, SMA Islam dan Madrasah Diniyah Ula, Madrasah Diniyah Wustho, Madrasah Diniyah Ulya dan pengajian kitab kuning. Dimana perjuangan KH. Ach. Hanafi Hasbullah yang

membawa Lembaga Darul Karomah mengalami perkembangan yang sangat pesat dari tahun ke tahun, perkembangan tersebut dapat dilihat dari penambahan pendidikan dari jenjang PAUD sampai ke jenjang yang lebih tinggi, selain itu, perkembangan dari sarana prasarana baik berupa gedung ataupun alat permainan edukatif khususnya di tingkat PAUD. Pembelajaran yang semakin inovatif mengikuti perkembangan zaman salah satunya dengan belajar di luar sekolah dan kreativitas guru yang semakin meningkat.

b. Visi, misi dan tujuan PAUD Darul Karomah

1) Visi

Terwujudnya Generasi Yang Cerdas Dan Berakhlakul Karimah

2) Misi

- a. Melaksanakan pembelajaran inovatif dan berkualitas
- b. Melaksanakan pembelajaran sesuai perkembangan anak
- c. Menumbuhkan kreatifitas dan kemandirian anak
- d. Menanamkan rasa cinta terhadap bangsa dan negara berdasarkan pancasila dan nilai-nilai luhur agama i-Islam

3) Tujuan

- a. Membantu orang tua mengajarkan anak, guna menanamkan kepribadian yang cerdas secara intelektual, emosional dan spiritual
- b. Mengembangkan kepribadian yang ceria, mandiri, terampil dan cerdas
- c. Membantu mengembangkan sikap beragama dan pemahaman beragama sejak dini
- d. Menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah sejak dini

c. Sarana dan Prasarana PAUD Darul Karomah

- 1) Sarana pendidikan
 - a. Meja guru
 - b. Kursi guru
 - c. Jam dinding
 - d. Tempat sampah
 - e. Papan tulis
 - f. Rak hasil karya siswa
 - g. Bel sekolah
 - h. Simbol kenegaraan
 - i. Lemari
 - j. Alat permainan
- 2) Prasarana pendidikan
 - a. Musholla
 - b. Kantor
 - c. Kamar mandi
 - d. Ruang belajar

d. Struktur PAUD Darul Karomah

a) Struktur Organisasi PAUD Darul Karomah

Tabel 4.1 Struktur Organisasi PAUD Darul Karomah

No.	Nama	Jabatan
1.	KH. Ach. Hanafi Hasbullah	Ketua yayasan Darul Karomah
2.	Elly Hidayanti	Kepala sekolah PAUD
3.	Horriyah	Ketua Komite PAUD
4.	Moh. Siri	Admin/Operator

5.	Nurhayati	Guru
6.	Insulalah	Guru
7.	Siti Rahmah	Guru

b) Struktur komite PAUD Darul Karomah

Tabel 4.2 Struktur Komite PAUD Darul Karomah

No.	Nama	Jabatan
1.	Horriyah	Ketua komite
2.	Lailatul Masyhurah	Wakil ketua komite
3.	Kurrotul Aini	Bendahara
4.	Siti Ramlah	Sekretaris
5.	Wasilah	Jaringan kerjasama
6.	Kisnawati	Bidang usaha
7.	Sundari	Pengelola sumber daya
8.	Rahmiyah	Pengalihan SDM
9.	Tatik Wasiah	Pengendalian sekolah
10.	Nurul Hidayati	Humas

e. Jadwal Kegiatan PAUD Darul Karomah Larangan Luar Pamekasan

1) Kegiatan Harian individu

Kegiatan harian adalah kegiatan-kegiatan yang menjadi kebiasaan anak PAUD setiap harinya dari hari senin, selasa, rabu, kamis dan sabtu. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain:

Tabel 4.3 daftar kegiatan harian PAUD Darul Karomah

JAM	KEGIATAN	KETERANGAN
07.15	Penataan Lingkungan	• Guru menyiapkan tempat, alat, dan bahan yang akan digunakan untuk bermain.
07.15-07.30	Penyambutan Kedatangan	Dilakukan oleh guru piket atau semua guru.

	anak	
07.30-07.30	Jurnal Pagi	(Kelompok Besar) sircle time <ul style="list-style-type: none"> • Diisi dengan kegiatan menyanyi lagu-lagu nasional, yel yel PAUD, materi pagi sesuai jadwal harian dan tema bulanan
Materi Pagi (Pembukaan)	<ul style="list-style-type: none"> • Pembiasaan pagi sesuai tema dan jadwal harian lembaga Penyampaian tema 	
08.00-09.00	Keaksaraan	<ul style="list-style-type: none"> • Majalah – IQRO’- TILAWATI
	Transisi (di isi program dari paud)	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi kesempatan pada anak untuk minum atau ke kamar kecil.(atau tugas di paud)
09. 10 -09.30	Kegiatan Inti Pendekatan saintifik (BERMAIN SENTRA)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati benda atau media pembelajaran yang sudah disiapkan guru sesuai tema Menunya Mengumpulkan informasi Menalar
	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan aturan aturan kegiatan • Berdoa sebelum melaksanakan kegiatan • Anak melaksanakan kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkomunikasikan tentang tema bermain dan Aturan bermain
	<ul style="list-style-type: none"> • Recalling • Beres-beres • Berdoa setelah kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melaksanakan kegiatan yang telah dilakukan Menekankan konsep (memperlihatkan hasil kegiatan)
09.30- 09.45	Istirahat (makan bekal) <ul style="list-style-type: none"> • Mencuci tangan • Berdoa sebelum makan Saling berbagi dengan teman Setelah makan • Berdoa sesudah makan • Membereskan alat makan 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak anak untuk berbaris antri menunggu giliran untuk cuci tangan • Guru mengontrol makanan yang di bawa anak apakah memenuhi kebutuhan gizi

	<ul style="list-style-type: none"> • Membersihkan sisa-sisa makanan • Cuci tangan setelah makan 	
	• Bermain	• Sabar, kerja sama, disiplin
09.45	Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Bercerita/menyanyi • Diskusi kegiatan satu hari • Pesan-pesan moral • Informasi kegiatan esok hari • Berdoa pulang 	<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan perasaan hari ini • Guru menutup kegiatan dengan bercerita atau menyanyi atau bercakap-cakap dll yang sifatnya penenangan
09.45	Penjemputan	• Membentuk pembiasaan anak untuk bersabar, sopan santun dan disiplin

2) Kegiatan kelompok

Kegiatan pembelajaran kelompok bermain PAUD Darul Karomah dalam satu minggu dilaksanakan empat hari dengan rincian hari senin, Rabu, Kamis dan sabtu dilakukan pembelajaran Sentra dan lingkaran, dalam lingkaran ada materi pembiasaan sesuai jadwal materi PAUD Darul Karomah. Jadwal materi pembiasaan PAUD Darul Karomah yaitu:

Tabel 4.4 Jadwal Kegiatan Kelompok

No	Hari	Materi Pembiasaan	Waktu Pembelajaran	Keterangan
1.	Senin	Tahfidz Klasikal + Bahasa Inggris	07.30 – 08.00 WIB	Sesuai Tema Bulanan
2.	Rabu	Tahfidz Klasikal + Agama + Bahasa Arab	07.30 – 08.00 WIB	Surat An Naba' + surat-surat pendek + Doa doa
3.	Kamis	Tahfidzul Quran klasikal + Agama	07.30 – 08.00 WIB	Surat An Naba + Asmaul Husna
4.	Sabtu	Senam (Gemari, braidance, menari)+ Umum	07.30 – 08.00 WIB	Sesuai Tema

3) Kegiatan Mingguan

Kegiatan mingguan dilakukan setiap seminggu sekali tergantung hari yang ditetapkan sesuai situasi dan kondisi. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain:

Tabel 4.5 Daftar Kegiatan Mingguan PAUD Darul Karomah

Putaran Minggu ke	Kamis	Sabtu	Senin	Rabu	Waktu Pembelajaran
I	Sentra Alam	Sentra Kreatifitas	Sentra Persiapan	Sentra Balok	09.00 – 9.45.00 WIB
II	Sentra Alam	Sentra Kreatifitas	Sentra Persiapan	Sentra Balok	09.00 – 9.45.00 WIB
III	Sentra Imtaq	Sentra Seni	Sentra Peran	Sentra Keaksaraan	09.00 – 9.45.00 WIB
IV	Sentra Imtaq	Sentra Seni	Sentra Peran	Sentra Keaksaraa	09.00 – 9.45.00 WIB

Adapun kegiatan sentra meliputi (1) Sentra Alam (2) Sentra persiapan (3) Sentra Balok (4) Sentra Peran (5) Sentra Kreatifitas. Satu minggu kegiatan pembelajaran sentra dilaksanakan Sabtu, Senin, Rabu. Sedangkan hari Kamis dilakukan kegiatan pengembangan (Ekstra Kurikuler) meliputi: (1) kegiatan menari bagi anak usia 3-4 tahun (2) senam brandance, senam, gemari untuk semua usia, berenang usia 3-4 tahun, untuk usia 2-3 tahun harus didampingi orang tua dan guru. Kegiatan pembelajaran pada setiap pertemuan dilakukan selama 2,5 / 2 jam 30 menit tiap pertemuan, sehingga dalam satu minggu total beban belajar yang dilakukan adalah 600 jam per minggu. Adapun jadwal pembelajaran semua sentra terdiri dari 5 sentra. dan semua sentra dan lingkaran yang terdiri dari 5 sentra diatur menjadi 5 putaran sentra dan 4 putaran sentra pengembangan diri yang didalamnya terdapat 4 jenis kegiatan dan satu pengembangan diri atau ekstra kurikuler. Beban belajar dan waktu pembelajaran tiap putaran sentra pada hari Senin, Rabu, Kamis dan Sabtu. Maka jadwal pembelajaran diatur menjadi 4 putaran, sedangkan sentra kreatifitas atau pengembangan kami letakkan di putaran minggu kedua dalam bulan tersebut. Tabel beban belajar dan waktu pembelajaran tiap putaran sentra pada hari Senin,

rabu, Kamis dan di kelompok Bermain PAUD Darul Karomah tahun ajaran 2019/2020.

2. Peran Komite Dalam Meningkatkan Pengelolaan Sarana dan Prasarana di PAUD Darul Karomah Larangan Luar Pamekasan

Komite sekolah merupakan lembaga mandiri yang sengaja dibentuk agar dapat berperan dalam membantu peningkatan mutu pelayanan pendidikan dengan memberikan pertimbangan, arahan dan dukungan tenaga, sarana dan prasarana serta pengawasan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan. Komite memiliki peranan yang cukup luas untuk membantu kemajuan suatu lembaga pendidikan sama halnya dengan unsur-unsur sekolah yang lain, karenanya keberadaan komite tidak hanya dijadikan sebagai formalitas namun sekolah harus dapat memberikan peluang atau kesempatan agar komite dapat berpartisipasi dan berkontribusi dengan baik. Tidak hanya dalam pengelolaan keuangan, namun peran komite dapat diperluas salah satunya dalam membantu pengelolaan sarana dan prasarana sekolah ataupun pengelolaan-pengelolaan yang lain.

Untuk mengetahui apa peran komite dalam meningkatkan pengelolaan sarana dan prasarana di PAUD Darul Karomah Larangan Luar Pamekasan, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pihak yang diantaranya adalah ketua komite, kepala sekolah, waka sarpras, guru dan wali murid sembari melakukan pengamatan terhadap sarana dan prasarana yang ada di PAUD Darul Karomah. Namun sebelum mengetahui apa saja peran komite di PAUD Darul Karomah perlu dipahami apa itu komite sekolah dalam hal ini peneliti

mewawancarai ibu Horriyah selaku Ketua Komite sekolah di rumah beliau, ibu Horriyah mengartikan komite seperti berikut:

“Komite sekolah kalau menurut saya yaitu, kumpulan orang-orang yang bersedia membantu kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah. Keanggotaan komite itu ditunjuk oleh kepala sekolah, yang saat ini anggotanya berjumlah 9 orang.”¹

Selanjutnya peneliti, mewawancarai bapak Moh. Siri selaku waka sarpras dan sekaligus operator sekolah, dimana menurut beliau komite sekolah yaitu:

“Komite sekolah sebenarnya merupakan suatu organisasi yang anggotanya dilibatkan dalam kegiatan sekolah, biasanya anggotanya diambil dari sebagian pihak sekolah, wali murid dan masyarakat yang peduli terhadap pendidikan.”²

Ibu Elly Hidayanti menambahkan bahwa komite menurut beliau ialah:

“Komite itu kelompok yang membantu dan mendukung disini dalam berbagai kegiatan.”³

Sehingga dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa komite sekolah merupakan suatu organisasi ataupun sekelompok orang yang melibatkan dirinya dalam membantu kegiatan-kegiatan

¹Horriyah, Ketua Komite PAUD Darul Karomah Larangan Luar Pamekasan (wawancara langsung pada tanggal 11 Juni 2020, pukul 10.30)

²Moh. Siri, Waka Sarana dan Prasarana PAUD Darul Karomah Larangan Luar Pamekasan (wawancara langsung pada tanggal 11 Juni 2020, pukul 07:50)

³ Elly Hidayanti, Kepala Sekolah PAUD Darul Karomah Larangan Luar Pamekasan (wawancara langsung pada tanggal 18 November 2020, pukul 07:50)

yang ada di sekolah, yang mana anggotanya diambil dari wali murid dan masyarakat yang peduli terhadap pendidikan. Peneliti kemudian melanjutkan wawancara tentang apa saja peran komite sekolah yang pernah dilakukan di PAUD Darul Karomah, dimana menurut ibu Horriyah peran komite adalah:

“Jadi, peran dari anggota komite itu memang cukup banyak untuk sekolah ini, kami selaku komite sekolah kita berperan didalamnya untuk membantu sekolah, memberi pendapat, mengontrol dan apabila ada kegiatan kami yang menginformasikan kepada wali murid dan kemudian disampaikan kepada masyarakat. Pernah kita berperan ketika sekolah menetapkan suatu keputusan, maka disitu kami saling rembuk dan berpendapat. Kemudian juga kami membantu mendesain gedung sekolah dan membantu nge-cat temboknya, kita juga pernah membuat alat permainan untuk siswa, terkadang kalau sekolah kekurangan dana untuk melakukan kegiatan, kita yang mencari dan melakukan penggalangan dana untuk memenuhi kebutuhan sekolah.”⁴

Peneliti juga mewawancarai ibu Salis Kholisah selaku wali murid yang mana tanggapannya sebagai berikut:

“Wali murid juga dilibatkan dalam kegiatan sekolah, misalnya di rapat kita dihadirkan untuk berembuk kegiatan yang akan didakan sekolah, kalau di sarananya kita ya ikut membantu guru membuat alat permainan, pernah saya menyumbangkan kayu untuk jendela yang rusak karena kebetulan suami saya punya usaha meuble jadi saya sumbangkan.”⁵

Tambahan jawaban oleh ibu Nuriyatul Laily selaku wali murid tentang apa saja peran komite, berikut petikan wawancaranya:

“Memang anggota komite sangat kompak dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah, untuk perannya banyak

⁴Horriyah, Ketua Komite PAUD Darul Karomah Larangan Luar Pamekasan (wawancara langsung pada tanggal 11 Juni 2020, pukul 10.30)

⁵Salis Kholisah, Wali Murid PAUD Darul Karomah Larangan Luar Pamekasan (wawancara langsung pada tanggal 18 November 2020, pukul 08.58)

seperti mengecat gedung, membuat alat permainan. Sering kita dimintai sumbangan kalau ada acara di sini.”⁶

Peneliti juga melakukan wawancara dengan ibu Nurhayati selaku guru di PAUD Darul Karomah sebagai tambahan informasi penelitian mengenai tanggapannya terhadap peran komite dalam meningkatkan pengelolaan sarana dan prasarana sebagai berikut:

“Yaa kami sebagai guru sangat memberikan apresiasi terhadap kerja keras komite mulai dari membantu tugas dan pekerjaan kita dan dalam membantu lembaga. Mungkin kita kalo gak dibantu komite pasti kewalahan ataupun akan memakan waktu yang lebih untuk menyelesaikan pekerjaan kita misalnya kayak ini eee... apa namanya..? mendesain dan mengecat gedung, menghias ini kelas ini, dan kadang kita butuh alat permainan, dibantu sama komite juga gitu. Jadi intinya komite itu sangat membantu lah terhadap sekolah ini.”⁷

Kemudian ibu Elly Hidayanti selaku kepala sekolah menambahkan jawabannya seperti berikut:

“Pada dasarnya kemajuan pendidikan itu salah satu faktornya adalah keikutsertaan daripada komite sekolah, komite sekolah yang memang dibentuk oleh sekolah untuk kemudian membantu program-program sekolah baik itu unsur kegiatan pembelajaran ataupun dari sarana prasarana yang ada. Maka kemudian, adanya komite sekolah ini sangat membantu sekali, terutama di Darul Karomah kita selama ini tidak biasa bergerak sendiri, intinya dengan adanya komite sekolah ini lembaga ini bertambah baik dan bertambah baik, karena tidak mungkin pengelola lembaga pendidikan itu hanya mengandalkan dari guru dan yayasan, itu komite sekolah banyak berperan aktif dalam setiap kegiatan sekolah. Kalo misalnya kegiatannya adalah seperti kegiatan KBM yang melibatkan siswa keluar kelas itu banyak kita menggunakan jasanya komite, kemudian untuk perbaikan sarana dan penambahan sarana seperti alat

⁶Nuriyatul Laily, Wali Murid PAUD Darul Karomah Larangan Luar Pamekasan (wawancara langsung pada tanggal 18 November 2020, pukul 08.58)

⁷Nurhayati, Guru PAUD Darul Karomah Larangan Luar Pamekasan (wawancara langsung pada tanggal 11 Juni 2020, pukul 09:00)

permainan kita juga dibantu oleh komite. jadi komite itu sangat berperan aktif di lembaga kita.”⁸

Selaras dengan apa yang disampaikan juga oleh ibu Siskatur Riskiyah selaku wali murid yang menyatakan bahwa:

“Ya kami sudah merasa saling memiliki jadi ya kami siap membantu PAUD ini, anak saya kan juga sekolah disini jadi saya kadang membantu apa yang bisa saya bantu.”⁹

Maka, temuan penelitian terhadap peran komite dalam meningkatkan pengelolaan sarana dan prasarana yaitu bahwa komite di PAUD Darul karomah berperan aktif terhadap kegiatan-kegiatan sekolah, salah satunya dalam meningkatkan pengelolaan sarana dan prasarana sekolah, dengan bekerja sama antar semua anggota atau elemen sekolah serta menjalin hubungan yang baik dengan para wali murid dan masyarakat komite dapat memberikan kontribusi yang baik pula terhadap PAUD Darul Karomah. Komite PAUD Darul Karomah tidak hanya dijadikan sebagai formalitas namun mereka benar-benar ikut andil terhadap berbagai kegiatan sekolah, mulai dari penggalangan dana untuk penambahan atau perbaikan sarana dan prasarana, mendesain ruang kelas, menyediakan APE (Alat Permainan Edukatif) serta memberikan pendapat ataupun solusi dalam berbagai kegiatan sekolah. Dengan keikutsertaan komite terhadap kegiatan sekolah tersebut, peneliti berpendapat bahwa peran komite di PAUD Darul

⁸Elly Hidayanti, Kepala Sekolah PAUD Darul Karomah Larangan Luar Pamekasan (wawancara langsung pada tanggal 11 Juni 2020, pukul 07:50)

⁹Siskatur Riskiyah, Wali Murid PAUD Darul Karomah Larangan Luar Pamekasan (wawancara langsung pada tanggal 18 November 2020, pukul 08.58)

Karomah sudah cukup baik dan perlu diapresiasi sebagai sudut pandang yang berbeda bahwa tidak semua komite di tiap-tiap sekolah hanya berfokus pada pengelolaan dana saja, namun peran komite dapat diperluas sehingga keberadaannya tidak hanya dijadikan sebagai pelengkap di struktur organisasi sekolah. Dengan begitu semakin banyak unsur-unsur yang membantu sekolah maka kemungkinan besar sekolah akan menjadi lebih baik juga lebih mudah dalam melaksanakan suatu kegiatan, serta akan mempermudah sekolah dalam mencapai suatu tujuan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya peran komite di PAUD Darul Karomah tidak hanya berfokus pada satu kegiatan saja, namun bersedia membantu sekolah dalam segala hal. Dengan adanya rasa saling memiliki dan yang diterapkan dalam lembaga tersebut sehingga komite memang benar-benar dilibatkan jadi tidak hanya dijadikan sebagai formalitas.

3. Faktor pendukung dan penghambat peran komite dalam meningkatkan pengelolaan sarana dan prasarana di PAUD Darul Karomah

Sebaik dan sebagus apapun suatu organisasi pasti memiliki faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam kegiatan ataupun pengelolaan sekolah, tidak menutup kemungkinan juga PAUD Darul Karomah juga memiliki hal tersebut dalam kegiatan pengelolaan sarana dan prasarananya. Terdapat faktor yang mendukung dan hambatan yang dihadapi oleh komite sekolah dalam upaya melakukan

peningkatan terhadap sarana dan prasarana sekolah namun itu semua tergantung pada bagaimana cara mengatasinya. Komite dengan bantuan guru dan pihak yang lain dapat mencari dan menemukan solusinya seperti lanjutan wawancara saya dengan Ibu Horriyah tentang faktor pendukung komite dalam meningkatkan pengelolaan sarana dan prasarana sebagai berikut:

“Kalau yang menjadi faktor pendukung terhadap kami yaitu sebenarnya semangat dan kekompakan teman-teman sekalian, jadi kami itu mendapat energi positif lah untuk bekerja gitu. Makin kompak makin seneng kita melakukannya, sebenarnya itu sih. Entah itu kekompakan dari wali murid teman-teman guru itu semuanya disini masyarakatnya kompak, misalnya kalo dari wali murid yaa.. mereka itu kalau mendapat bantuan dari pemerintah seperti KIP atau semacamnya, mereka menyumbangkan atau memberikan sebagian kepada lembaga sehingga masuk dan menambah kas sekolah, itu..jadi hal tersebut dapat membantu dan kita gunakan dalam melaksanakan program-program kita nantinya.”¹⁰

Sedangkan Menurut ibu Salis Kholisah yang menjadi faktor pendukung adalah kerja sama berikut petikan wawancaranya:

“Kita saling mendukung dan dengan melibatkan kita, berarti kita dibutuhkan oleh sekolah, jadi kita merasa dihargai dan menambah semangat kita.”¹¹

Selaras dengan apa yang disampaikan oleh Ibu Nurhayati yang menambahkan jawaban seperti berikut:

“Komite dan guru-guru kompak, karena kami kebanyakan rumahnya dekat, tetangga jadi kan sudah sangat akrab sehingga kita ya juga kompak dalam membantu sekolah. Selain itu karena anaknya sekolah di sini, sehingga orang tuanya juga

¹⁰Horriyah, Ketua Komite PAUD Darul Karomah Larangan Luar Pamekasan (wawancara langsung pada tanggal 11 Juni 2020, pukul 10.30)

¹¹Salis Kholisah, Wali Murid PAUD Darul Karomah Larangan Luar Pamekasan (wawancara langsung pada tanggal 18 November 2020, pukul 08.58)

ingin anaknya belajar dengan nyaman, itu juga menjadi pendukung terhadap kerja komite.”¹²

Bapak Moh. Siri juga menanggapi peran komite, dimana menurut beliau sebagai berikut:

“Yaa itu tadi, temen-temen kita kompak terutama temen-temen komite, mereka dapat diandalkan.”¹³

Jadi yang menjadi faktor pendukung terhadap peran komite dalam membantu PAUD Darul Karomah yaitu kekompakan dan rasa kekeluargaan yang tinggi, selain itu, juga menginginkan anaknya memiliki kemampuan yang baik, sehingga tanpa diminta pun komite bersedia membantu sekolah dalam berbagai kegiatan.

Adanya faktor pendukung, tidak menutup kemungkinan adanya faktor yang menghambat peran komite dalam pengelolaan sarana dan prasarana dimana ibu Horriyah mengatakan bahwa:

“Kalo kendalanya sih ada satu hal pertama di sektor keuangan sebetulnya kita sampai saat ini komite itu belum memilki kas yang cukup untuk membantu sekolah. Jadi kendalanya kalo ada kegiatan yang sangat baik kemudian untuk dilakukan tapi masih dananya tergantung pada anggota, kadang-kadang kita tidak jalankan karena melihat kondisi ekonomi anggota kita.”¹⁴

Bapak siri juga mengatakan bahwa yang menjadi penghambat komite dalam meningkatkan pengelolaan sarana dan prasarana adalah:

“Seperti yang kita tau bahwa untuk melakukan peningkatan terhadap sarana ataupun prasarana itu membutuhkan banyak biaya, sedangkan

¹²Nurhayati, Guru PAUD Darul Karomah Larangan Luar Pamekasan (wawancara langsung pada tanggal 18 November 2020, pukul 08:00)

¹³Moh. Siri, Waka Sarana dan Prasarana PAUD Darul Karomah Larangan Luar Pamekasan (wawancara langsung pada tanggal 18 November 2020, pukul 07:40)

¹⁴Horriyah, Ketua Komite PAUD Darul Karomah Larangan Luar Pamekasan (wawancara langsung pada tanggal 11 Juni 2020, pukul 10.30)

kita minim dalam hal tersebut. Sehingga kita itu harus mengumpulkan uangnya dulu baru bisa dilakukan.”¹⁵

Informasi selanjutnya didapat dari ibu Elly Hidayanti yang mengatakan bahwa:

“Kendala kami yaitu di keuangan sekolah, karena kadang saya hanya dapat menyediakan sekian dana, sehingga komite harus mencari lagi untuk menutupi kekurangan tersebut.”¹⁶

Selanjutnya ibu Salis Kholisah juga menanggapi berikut tanggapan beliau:

“Ya memang benar adanya, dana yang sedikit yang jadi penghambat, karena terkadang saya yang ditugaskan untuk mencari dana sampai-sampai saya pernah dikira pengemis dilemparin uang seribu rupiah, tapi tidak apa-apa semoga jadi amal ibadah saya nantinya.”¹⁷

Sehingga yang menjadi penghambat dalam kinerja komite yaitu minimnya dana sekolah sehingga apabila akan melakukan peningkatan terhadap sarana dan prasarana harus benar-benar mendahulakan yang menjadi prioritas utama kebutuhan peserta didik. Namun hal tersebut dapat diminimalisir oleh komite dan pihak sekolah lainnya seperti apa yang disampaikan oleh ibu Horriyah sebagai berikut:

¹⁵Moh. Siri, Waka Sarana dan Prasarana PAUD Darul Karomah Larangan Luar Pamekasan (wawancara langsung pada tanggal 18 November 2020, pukul 07:40)

¹⁶Elly Hidayanti, Kepala Sekolah PAUD Darul Karomah Larangan Luar Pamekasan (wawancara langsung pada tanggal 18 November 2020, pukul 07:50)

¹⁷Salis Kholisah, Wali Murid PAUD Darul Karomah Larangan Luar Pamekasan (wawancara langsung pada tanggal 18 November 2020, pukul 08.58)

“Minimnya dana tersebut tidak kita jadikan sebagai alasan untuk kita tidak berbuat, kami memiliki cara tersendiri salah satu caranya adalah ya kita ada amal untuk siswa itu namanya Kamis Beramal, namanya kamal itu singkatan dari “Kamis Beramal”. Jadi dana itu yang kita gunakan. Yaa kalo memang harus terpaksa yaa kita melalui proposal, seperti pentas-pentas seni akhir tahun ya terpaksa harus menggunakan proposal, malu sih sebenarnya tapi ya harus kita lakukan.”¹⁸

Solusi ini juga peneliti tanyakan kepada ibu Salis Kholisah yang mana jawabannya seperti berikut:

“Ya mencari dananya, Kalau misal cari dananya di desa orang maka saya bawa proposal, kalau hanya tetangga dekat kadang tidak bawa hanya dicatat saja namanya.”¹⁹

Ibu Elly juga menambahkan jawaban dari pertanyaan tersebut, jawabannya seperti berikut:

“Seperti yang disebutkan, kita menggalang dana, kalau kebutuhan sedikit maka sumbangan wali murid dan masyarakat sekitar saja, kalau membutuhkan banyak dana ya melalui proposal.”²⁰

Jadi dalam mengatasi kendala atau hambatan yang ada Komite dan pihak guru serta pihak lain melakukan beberapa alternatif-alternatif agar kegiatan sekolah tetap berjalan dengan lancar, sehingga kendala yang ada dapat teratasi dengan baik. Hal tersebut juga diakui kebenarannya oleh peneliti karena memang peneliti merupakan warga

¹⁸Horriyah, Ketua Komite PAUD Darul Karomah Larangan Luar Pamekasan (wawancara langsung pada tanggal 11 Juni 2020, pukul 10.30)

¹⁹Salis Kholisah, Wali Murid PAUD Darul Karomah Larangan Luar Pamekasan (wawancara langsung pada tanggal 18 November 2020, pukul 08.58)

²⁰Elly Hidayanti, Kepala Sekolah PAUD Darul Karomah Larangan Luar Pamekasan (wawancara langsung pada tanggal 18 November 2020, pukul 07:50)

pendatang di Desa Larangan yang juga dimintai sumbangan oleh komite sekolah dengan mendatangi rumah peneliti.

Temuan penelitian dari fokus kedua mengenai faktor pendukung dan penghambat peran komite dalam meningkatkan pengelolaan sarana dan prasarana di PAUD Darul Karomah bahwasanya yang menjadi faktor pendukung adalah kerja sama antar semua elemen sekolah, baik itu kerja sama antar sesama guru, anggota komite, wali murid dan masyarakat. Kerja sama yang baik dan kompak dapat menjadi sebuah energi positif bagi semua pihak yang bersangkutan terutama komite sekolah dalam berpartisipasi terhadap kegiatan sekolah, mulai dari memberikan pendapat serta memberikan usulan terhadap program-program sekolah yang akan dilaksanakan. Apresiasi dari kepala sekolah, waka sarana-prasarana serta guru yang diberikan kepada komite menjadi motivasi terhadap apa yang dilakukan oleh komite. dengan demikian komite semangat dalam upaya memberikan kontribusi terutama dalam membantu meningkatkan pengelolaan sarana dan prasarana sekolah PAUD Darul Karomah.

Adapun faktor yang menjadi penghambat bagi komite dalam merealisasikan program-program sekolah yaitu terdapat pada sektor keuangan sekolah, yang mana minimnya atau keterbatasan dana untuk melakukan beberapa program sekolah tersebut, sehingga, komite dan unsur sekolah yang lain harus melakukan penundaan untuk hal tersebut. Karena keterbatasan biaya, kerja keras komite benar-benar ditorehkan untuk membantu sekolah dalam merealisasikan program

tersebut. Maka dengan demikian, berbagai cara dilakukan oleh komite untuk mendapatkan tambahan dana, misalnya seperti melakukan penggalangan dana dengan cara mewajibkan muridnya beramal, sumbangan antar anggota komite, jika belum terpenuhi maka dilanjutkan dengan menggunakan proposal.

B. Pembahasan

1. Peran komite dalam meningkatkan pengelolaan sarana dan prasarana di PAUD Darul Karomah Larangan Luar Pamekasan

Keberadaan komite sekolah di berbagai lembaga pendidikan sangat bervariasi baik itu dari segi peran status ataupun kinerjanya. Hal tersebut sudah menjadi hal lumrah di suatu lembaga pendidikan. Seperti halnya di PAUD Darul Karomah yang mana komite sekolah berperan aktif dalam segala kegiatan sekolah khususnya dalam pengelolaan sarana dan prasarana, dimana komite berperan sebagai badan yang dapat memberi pertimbangan, mendukung, mengontrol dan sebagai badan penghubung dalam penyelenggaraan pendidikan. Dengan berbagai peran komite tersebut diharapkan komite dapat memberikan atau menyalurkan aspirasi masyarakat dengan berbagai pertimbangan yang kemudian dapat mengusulkan kebijakan-kebijakan yang mampu meningkatkan mutu suatu lembaga pendidikan. Sebagaimana yang dikutip pada sebuah artikel bahwa peran komite didasarkan atas Kepmendiknas Nomor 044/U/2002 bahwa keberadaan komite pemberi pertimbangan (Advisory Agency), pendukung

(supporting agency), pengontrol (controlling agency) dan penghubung (mediator agency).²¹

Peran komite dalam peningkatan pengelolaan sarana dan prasarana antara lain:

- 1) Sebagai badan pemberi pertimbangan (*advisory agency*), dalam memberdayakan masyarakat dan lingkungan sekolah, serta menentukan dan melaksanakan kebijakan pendidikan.²²

Hal ini juga dilakukan oleh komite sekolah PAUD Darul Karomah dalam memberikan usulan dan pertimbangan terhadap keputusan yang akan diambil dalam menetapkan suatu kebijakan pendidikan, di setiap rapat bulanan. Seperti halnya dalam pengambilan keputusan terhadap pengadaan sarana atau prasarana.

- 2) Memberi dukungan (*supporting agency*), kerja sama sekolah dengan masyarakat baik secara finansial, pemikiran maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan.²³

Sebagaimana komite PAUD Darul Karomah yang berpartisipasi penuh terhadap kegiatan sekolah. Dengan bekerja sama dengan masyarakat dalam meningkatkan pengelolaan sarana dan prasarana sekolah komite membantu dalam

²¹Sri Murtiah.dkk, “Analisis Peran Komite Sekolah dalam Penyelenggaraan Pendidikan di Sekolah Dasar Se Kecamatan Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro”, (Artikel, Sri Murtiah, Universitas Negeri Malang, 2017), 3-4. diakses dari <http://ap.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2017/05/Artikel-sri> pada tanggal 15 Juni 2020 pukul: 10.22 WIB.

²²Firdauza Ardy Nugraha, “Peran Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pengelolaan Pendidikan (Studi Kasus Di SMP Negeri 1 Sukorejo Ponorogo)”, (Tesis, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2019), 33. diakses dari <http://etheses.iainponorogo.ac.id> pada tanggal 18 Juni 2020 pukul: 09.32 WIB.

²³ Ibid., 33.

pencarian dana untuk melakukan penambahan sarana ataupun perbaikan prasarana yang kurang memadai. Yang mana komite menempuh cara dengan melakukan penggalangan dana, ataupun sumbangan antar anggota untuk meminimalisir keterbatasan biaya.

- 3) Sebagai pengontrol (*controlling agency*), kerja sama sekolah dengan masyarakat dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan dan output pendidikan.²⁴

Komite PAUD Darul Karomah mengontrol setiap sarana atau prasarana yang ada, mulai dari desain dinding, alat permainan edukatif (APE) serta prasarana lainnya seperti kamar mandi, sehingga jika ditemukan sarana atau prasarana yang kurang memadai, komite sekolah mengusulkan agar sarana atau prasarana tersebut dapat diperbaiki. Selain itu, komite juga terlibat dalam transparansi dana sekolah.

- 4) Badan penghubung (*Mediator agency*), penghubung antara sekolah dengan masyarakat.²⁵

Sebagai badan penghubung komite PAUD Darul Karomah menjadi penyambung lidah antar sekolah dan masyarakat, mengenai kegiatan, kebijakan dan program sekolah. Sehingga tidak ada simpang siur antara sekolah dengan masyarakat. Dengan menyerap berbagai aspirasi masyarakat juga membantu

²⁴ Ibid., 34.

²⁵ Nugraha, Peran Komite Sekolah, 34.

komite PAUD Darul Karomah dalam melaksanakan program sekolah.

2. Faktor pendukung dan penghambat peran komite dalam meningkatkan pengelolaan sarana dan prasarana di PAUD Darul Karomah Larangan Luar Pamekasan

Dalam meningkatkan pengelolaan sarana dan prasarana di PAUD Darul Karomah peran komite sangatlah penting guna membantu sekolah dalam mengembangkan kualitasnya dari berbagai sudut pandang , yang salah satunya dari segi pengelolaan sarana dan prasana itu sendiri. Namun demikian, terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat komite sekolah dalam melaksanakan tugasnya.

1) Faktor pendukung

Komite sekolah merupakan suatu badan organisasi di dalam lingkup sekolah yang mewadahi peran serta masyarakat dalam peningkatan pengelolaan pendidikan. Yang mana keberhasilan kinerja komite sekolah tentunya terdapat faktor yang mendukung didalamnya. Kerja sama antar semua elemen sekolah merupakan salah satu faktor yang sangat mendukung terhadap keberhasilan kinerja komite, baik itu kerja sama dengan kepala sekolah, guru dan staf yang lain serta masyarakat. seperti halnya komite PAUD Darul Karomah mengaku bahwa kerja sama antar semua elemen sekolah sangat penting dalam mencapai tujuan bersama. Kerja sama yang baik dan kompak dapat menjadi sebuah energi positif bagi semua pihak yang bersangkutan terutama komite sekolah

dalam berpartisipasi terhadap kegiatan sekolah, mulai dari memberikan pendapat serta memberikan usulan terhadap program-program sekolah yang akan dilaksanakan. Apresiasi dari kepala sekolah, waka sarana-prasarana, guru dan masyarakat yang diberikan kepada komite menjadi motivasi terhadap apa yang dilakukan oleh komite. dengan demikian komite semangat dalam upaya memberikan kontribusi terutama dalam meningkatkan pengelolaan sarana dan prasarana sekolah PAUD Darul Karomah.

Seperti penjelasan yang dikutip pada sebuah jurnal bahwa dalam pola kerja sama kemitraan, hubungan kerja sama akan menjadi mudah jika terdapat beberapa faktor yang antara lain:²⁶

a. Hubungan kerja sama antara pihak sekolah dengan komite sekolah

Pola hubungan kerja antara pihak sekolah dengan komite sekolah adalah hubungan kerja sama, dimana kedudukan antara keduanya tidak menempatkan sebagai atasan dengan bawahan, namun keduanya bersikap sebagai satu kesatuan yang memiliki tujuan yang sama.

b. Dukungan yang kuat dari masyarakat

Peran dan partisipasi masyarakat sangat berpengaruh terutama dukungannya terhadap pengadaan sarana dan prasarana pendidikan. Dengan demikian dukungan yang kuat dari masyarakat akan sangat membantu terhadap pemberdayaan

²⁶ Nugraha, Peran Komite Sekolah, 106.

peran komite sekolah dalam melaksanakan tugasnya. Selain itu, akan terjalin komunikasi yang baik dan akan mewujudkan kekompakan wali murid dalam mendukung program sekolah.²⁷

2) Faktor penghambat

Adanya faktor pendukung juga tidak menutup kemungkinan adanya faktor penghambat komite dalam melaksanakan peran dan tugasnya. Setiap organisasi pastinya memiliki faktor penghambat yang berbeda, seperti halnya cara pandang yang berbeda antara anggota komite, kurangnya wawasan tentang tugas dan fungsinya sebagai komite sekolah serta kurangnya kekompakan antar anggota juga dapat menghambat kegiatan komite.²⁸ Namun, hambatan-hambatan tersebut berbeda dengan hambatan yang dialami oleh komite PAUD Darul Karomah, dimana yang menjadi penghambat terhadap programnya adalah sektor keuangan, minimnya dana yang dimiliki oleh komite PAUD Darul Karomah membuat komite harus melakukan penundaan terhadap programnya, serta lebih membutuhkan banyak tenaga untuk mencapainya. Karena untuk mencapainya harus menggalang dana sebagai salah satu solusi untuk mengatasi hambatan tersebut.

²⁷ Nugraha, Peran Komite Sekolah, 106-108.

²⁸ Ali Mursidi, "Pengelolaan Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Islam Al-Azhar 29 Semarang, vol.2", (Artikel, IAIN Walisongo Semarang, 2013), 30. Diakses dari <https://media.neliti.com/media/publication/138150> pada tanggal 20 juni 2020 pukul 10:00 WIB.